

ABSTRAK

Kabupaten Kendal menyumbang perekonomian di bidang industri dengan pengembangan industri terbesar di Jawa Tengah. Dengan adanya kawasan industri kendal sebagai kawasan pengembangan industri usaha ini, maka akan menimbulkan hubungan antara pihak pekerja dengan pihak pengusaha. Hubungan industrial ini juga sering terjadi perselisihan yang menyebabkan terjadinya pemutusan hubungan kerja. Penyelesaian perselisihan hubungan industrial ini paling banyak diselesaikan melalui bipartit dan juga mediasi di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas mediasi dalam penyelesaian perselisihan pemutusan hubungan kerja di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas mediasi dalam penyelesaian perselisihan pemutusan hubungan kerja di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal.

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan non doktrinal empiris di mana hukum tidak lagi dikonsepsikan *law as what it is in the books* melainkan secara *empiris* sebagai *law as what it is functioning on society*. Penelitian ini menggunakan spesifikasi penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang berasal wawancara dan observasi. Selain itu dibutuhkan juga data sekunder yang terdiri bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, serta bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulisan adalah penelitian lapangan atau *field research*. Teknik *field research* yang digunakan penulis di sini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis merupakan metode analisis data kualitatif.

Efektivitas mediasi dalam penyelesaian perselisihan pemutusan hubungan kerja di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal berdasarkan data tahun 2021, 2022, dan 2023 dapat ditarik kesimpulan cukup efektif mencapai 63%. Namun demikian ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan mediasi. Maka untuk dapat meningkatkan tingkat efektivitas mediasi di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal diperlukan adanya dukungan dari pihak yang berselisih. Pihak pengusaha dan pihak pekerja dapat menunjukkan iktikad baiknya masing-masing untuk dapat menyelesaikan perselisihan. Pihak pengusaha dan pekerja diharapkan dapat menurunkan egoisme masing-masing supaya dapat tercapainya kesepakatan antar ke dua belah pihak yang kemudian dituangkan dalam perjanjian bersama. Selain itu, untuk meminimalisir penghambat tingkat efektivitas mediasi diperlukan adanya keterampilan mediator dalam mendengarkan, berkomunikasi, mencari kepentingan utama dari para pihak, serta identifikasi opsi solusi.

Kata Kunci : *Efektivitas, Mediasi, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Pemutusan Hubungan Kerja*

ABSTRACT

The Kendal Regency contributes to the economy in the industrial sector with the development of the largest industrial area in Central Java. With the Kendal industrial zone as the area for industrial development, it will create relationships between workers and employers. These industrial relationships often lead to disputes, resulting in termination of employment. Dispute resolution in these industrial relationships is mostly settled through bipartite negotiations and mediation at the Kendal Regency Industry and Labour Office. The purpose of this study is to determine the effectiveness of mediation in resolving employment termination disputes at the Kendal Regency Industry and Labour Office and to determine the supporting and inhibiting factors for the effectiveness of mediation in resolving employment termination disputes at the Kendal Regency Industry and Labour Office.

The research method employed an empirical non-doctrinal approach where the law is no longer conceptualized as law as conceptualized in the books but empirically as law as what it is functioning in society. This research used descriptive research specifications. The type of data used is primary data derived from interviews and observations. In addition, secondary data was also required, which consisted of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data collection technique used by the author was field research. The field research technique used interview and observation data collection techniques. The data analysis technique was through a qualitative data analysis method.

The effectiveness of mediation in resolving employment termination disputes at the Kendal Regency Industry and Labour Office based on data from 2021, 2022, and 2023 can be concluded to be quite effective, reaching 63%. However, there are supporting and inhibiting factors in the implementation of mediation. In order to enhance the effectiveness of mediation at the Kendal Regency Industry and Labor Office, support from the conflicting parties is required. Both employers and employees can demonstrate their good intentions to resolve disputes. It is hoped that employers and employees can set aside their egos to reach an agreement between the two parties, which will then be reflected in a joint agreement. Additionally, to minimize barriers to the effectiveness of mediation, mediator skills are needed in listening, communicating, identifying the main interests of the parties, and identifying solution options.

Keywords : *Effectivity, Mediation, Settlement of Industrial Relations Disputes, Employment Termination*